

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK LISTRIK DINAMIS DI KELAS X SEMESTER II SMA NEGERI 1PANCUR BATU T.P. 2012/2013**

**MULA SIRAIT (409121059)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Listrik Dinamis di Kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P. 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P.2012/2013, yang terdiri dari 8 kelas. Teknik pengambilan sampel *Cluster Random Sampling*. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas  $X_1$  sebagai kelas eksperimen dan kelas  $X_2$  sebagai kelas kontrol dimana setiap kelas terdiri dari 34 orang siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dan terdiri dari 5 pilihan jawaban. Semua soal dalam penelitian ini diambil dari buku Fisika SMA kelas X disesuaikan dengan kompetensi dan soal divalidasi kepada validator yaitu dua orang dosen dan satu orang guru fisika. Untuk menguji hipotesis digunakan uji beda (uji t), setelah uji prasyarat dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pre-test* adalah 36,62 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 74,41. Nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol adalah 34,12 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 67,35. Pada pengujian data *Pre-test* kedua kelas diperoleh bahwa data kedua kelas berdistribusi normal, memiliki varians homogen dan mempunyai kemampuan awal yang sama. Setelah diberi perlakuan yang berbeda kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen pada pertemuan I sebesar 67,64%, pada pertemuan II sebesar 77,57%. Rata-rata keseluruhan aktivitas siswa di kelas eksperimen adalah 72,65% dengan kategori aktif. Hasil pengujian normalitas *post-test* kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,1224 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,1485 dengan  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas eksperimen terdistribusi normal. Hasil pengujian homogenitas data *post-test* diperoleh  $F_{hitung} = 1,165$  dan  $F_{tabel} = 2,678$  dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Hasil pengujian hipotesis *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji t satu pihak diperoleh  $t_{hitung} = 2,3686$  dan  $t_{tabel} = 1,668$  ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan, nilai *post-test* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, yang berarti dalam penelitian ini  $H_a$  diterima sekaligus menolak  $H_0$ . Dengan demikian diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Listrik Dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P 2012/2013.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY